



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA  
NEGERI 9 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MIMIN SULASTRI  
NPM. 21901011240**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## Abstrak

Sulastri, Mimin 2023. *Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M. PdI

**Kata Kunci :** Strategi guru PAI, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran PAI

Kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan baru Kemendikbud yang mana mengarah kepada kebebasan siswa untuk menentukan arah belajar sesuai dengan minat bakat dan kebetuhan siswa itu sendiri. Kurikulum ini menekankan kepada proses pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstua, dan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserat didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi Perencanaan yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang, Mengetahui pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang, Mengetahui hasil evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplemntasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mana peneliti akan menggambarkan hasil temuan secara rinci. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, meotde wawancara yakni pengumpulan dengan cara melakukan tanya jawab untuk mendapatkan hasil data dari informan, dan metode dokumentasi yakni dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan teknik kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan uji obyektivitas (confirmability). Pengujian keabsahan data diharapkan mampu memberikan penguatan optimal dalam proses pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian, adapun Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 9 Malang adalah dalam mengimplementasi suatu kurikulum, perlu yang namanya melakukan perencanaan kemudian pelaksanaan dan yang terakhir adalah penilaian. Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI yakni dengan mengikuti sosialisasi KMB serta studi banding ke sekolah yang terlebih dahulu menerapkan KMB, mempersiapkan perangkat pembelajaran, serta metode yang tepat dan efektif sesuai dengan konsep merdeka belajar. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dirancang sebelumnya tinggal guru menerapkannya

dalam proses pembelajaran dikelas. Selain dari perencanaan dan pelaksanaan, perlu dilakukannya evaluasi untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Evaluasi ini menggunakan tes diagnosik serta evaluasi formatif dan sumatif. Strategi yang digunakan guru PAI adalah menggunakan metode pembelajaran *Problem basic learning* dan *Project basic learning* sesuai dengan konsep yang dijabarkan oleh kurikulum merdeka yakni memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri agar lebih mandiri.



### Abstrak

Sulastrri, Mimin 2023. *PAI Teacher's Strategy in Implementing the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Learning at SMA Negeri 9 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI Supervisor 2: Adi Sudrajat, M. PdI

*Keywords:* PAI teacher strategy, Free Learning Curriculum, PAI Learning

The independent learning curriculum is a new policy of the Ministry of Education and Culture which leads to the freedom of students to determine the direction of learning according to the interests, talents and needs of the students themselves. This curriculum emphasizes learning processes that are more creative, contextual, and relevant to students' daily lives.

This research was conducted with the aim of digging up planning information used by Islamic Religious Education teachers in implementing the Free Learning Curriculum at State High School 9 Malang, Knowing the implementation of Islamic Religious Education Teachers in implementing the Free Learning Curriculum at State High School 9 Malang, Knowing the results of the evaluation Islamic Religious Education Teachers in implementing the Independent Learning Curriculum at State High School 9 Malang

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type in which the researcher will describe the findings in detail. The procedure for collecting data uses the observation method, namely observations made by researchers, the interview method, namely collecting by conducting questions and answers to obtain data results from informants, and the documentation method, which can be obtained through documents from the research site. In this study, data processing and analysis techniques used data condensation techniques, data display, and drawing conclusions. This study uses credibility test techniques (credibility), transferability test (transferability), dependability test (dependability) and objectivity test (confirmability). Testing the validity of the data is expected to be able to provide optimal reinforcement in the research data collection process.

The results of the study, as for the PAI Teacher's Strategy in Implementing the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Learning at SMA Negeri 9 Malang, is that in implementing a curriculum, it is necessary to do the planning then the implementation and the last is the assessment. The planning carried out by the PAI teacher was by following the KMB socialization and comparative studies to schools that had previously implemented the KMB, preparing learning tools, as well as appropriate and effective methods in accordance with the concept of independent learning. The implementation is carried out in accordance with what has been planned before, it only remains for the teacher to apply it in the learning process in the class. Apart from planning and



implementing, it is necessary to carry out an evaluation to determine the development of students and the ability of teachers to implement the independent learning curriculum. This evaluation uses diagnostic tests as well as formative and summative evaluations. The strategy used by PAI teachers is to use the problem basic learning and project basic learning learning methods in accordance with the concepts outlined by the independent curriculum, namely giving freedom to students to solve their own problems so that they are more independent.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Implementasi kurikulum merupakan penerapan pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya, kemudian diuji dengan implementasi dan pengelolaannya, dengan tetap melakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional maupun fisiknya. Implementasi kurikulum diharapkan bisa memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum di lingkungan sekolah. Pada dasarnya pergantian kurikulum yang berlangsung di Indonesia sangat dirasakan oleh guru dan peserta didik, alasannya karena disaat sudah mulai beradaptasi atau bisa dikatakan sudah cukup memahami kurikulum skrang kemudian harus dihadapkan dengan kurikulum baru dan guru dituntut untuk harus bisa memahami dan beradaptasi kembali dengan kurikulum baru.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, Supriyono mengatakan kurikulum merdeka sudah di terapkan di 2.500 sekolah penggerak di Indonesia pada Tahun 2021 dan menurut data Kemendikbud Ristek per tanggal 11 Februari-30 April 2022 sudah ada sekitar 142.200 satuan pendidikan yang menerapkan merdeka belajar termasuk SMA Negeri 9 Malang menjadi salah satu sekolah yang termasuk dalam kategori tingkat kesiapan IKM Mandiri Belajar Kurikulum Merdeka. Satuan pendidikan yang

menerapkan kategori Mandiri Belajar memiliki kebebasan untuk mengaplikasikan bagian serta prinsip Kurikulum Merdeka tanpa mengubah kurikulum yang saat itu sedang diterapkan

Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 9 Malang baru diterapkan pada seluruh siswa kelas X tahun ajaran ganjil 2022/2023, sedangkan kelas XI dan XII tetap menggunakan Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan sejak awal mereka kelas X tahun ajaran sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa yang sudah sejak awal memasuki jenjang sekolah menengah atas menggunakan Kurikulum 2013 tidak perlu kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum baru. Sebelum adanya kebijakan Merdeka Belajar, SMA Negeri 9 Malang menerapkan Kurikulum 2013 hingga akhirnya mencoba melakukan pembaharuan kurikulum dengan latar belakang untuk lebih mengetahui minat siswa secara lebih spesifik. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini diputuskan untuk diterapkan di kelas X mengingat siswa di kelas X akan dengan mudahnya beradaptasi dengan kurikulum baru dikarenakan masih di tahun awal ajaran baru. Penerapan kurikulum tidak sepenuhnya mulus banyak masalah yang dihadapi guru dalam pengimplementasian kurikulum seperti masalah yang terjadi pada guru PAI di SMA Negeri 9 Malang yakni kurangnya pengalaman dengan konsep merdeka belajar, keterbatasan referensi, waktu pembelajaran yang diperkurang dari kurikulum sebelumnya serta kurangnya waktu untuk memahami hakikat dari konsep kurikulum baru.

Kurikulum merdeka belajar diimplementasikan di SMA Negeri 9 Malang kurang lebih satu semester diterapkan, dalam implementasinya konsep merdeka belajar sejalan dengan visi misi sekolah yang mana dapat mengembangkan kemampuan minat dan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Dalam proses mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar partisipasi siswa dalam pembelajaran jadi lebih meningkat, siswa kelas X SMA Negeri 9 Malang diberikan kebebasan oleh guru untuk lebih banyak mengeksplor kemampuan mereka serta lebih banyak melakukan proyek analisis atau pemecahan masalah yang mana mampu meningkatkan rasa tanggung jawab yang ada pada diri peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka belajar ini terus diusahakan oleh sekolah agar lebih efektif dari hari kehari dengan terus melakukan evaluasi agar proses implementasinya berjalan lebih efektif.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah. Namun, sama pentingnya dengan apapun kurikulum tetap sebagai alat pendidikan sebagai pedoman sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mengembangkan kemampuan siswa. adanya desain kurikulum sebagai ciri utamanya dalam pendidikan sekolah. Kurikulum sebagai aspek terpenting dalam pendidikan menjadi pedoman melaksanakan kegiatan sekolah secara mendalam serta mampu mengembangkan kemampuan dan keahlian siswa.

Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum, dalam tiap periode tertentu kurikulum selalu mengalami inovasi terbaru yang dilakukan setelah evaluasi kurikulum sebelumnya. Pada dasarnya, perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah selama ini bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia meskipun kenyataannya setiap kurikulum memiliki kekurangan dan kelebihan yang perlu dievaluasi dan diperbaiki agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai dengan baik. Faktanya setidaknya Indonesia telah mengalami sebelas kali perubahan kurikulum setelah kemerdekaan.

Kurikulum merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak terkonsep. Kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.

Berdasarkan sejarah, kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perombakan dan perubahan karena banyaknya faktor yang mengharuskan kurikulum berubah. Menurut Nasution mengatakan bahwa kurikulum selalu ada perubahan dan penyempurnaan karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara menyeluruh jika negara tersebut sedang mengalami perubahan dari negara dijajah menjadi negara merdeka (Farah Dina Insani, 2019).

Sejak pemerintahan Orde Baru, berbagai macam kurikulum sudah pernah ditetapkan dan dilaksanakan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Diantaranya adalah Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP), Kurikulum 2013 (K-13), dan yang sekarang telah ditetapkan dan sudah mulai dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023 yakni Kurikulum Merdeka Belajar atau Kurikulum Pancasila.

Kemendikbud Ristek pada tahun 2022 telah mengeluarkan sebuah kebijakan sebagai upaya dalam melakukan pemulihan pendidikan Indonesia setelah masa pandemi COVID-19, kebijakan tersebut adalah pembuatan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas dari tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya. Secara garis besar kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan desain pembelajaran intrakurikuler agar siswa memiliki waktu lebih banyak untuk menggali konsep dan memperkuat kompetensi secara lebih optimal. Selain itu, dengan adanya kurikulum Merdeka yang baru ini guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran untuk mendukung kebutuhan dan minat belajar siswanya.

Menurut Ainia (2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Kurikulum Merdeka Belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran Merdeka Belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak”. Kurikulum Merdeka memberikan warna baru dan menyempurnakan kurikulum

sebelumnya. Guru dituntut untuk memahami secara menyeluruh konsep kurikulum merdeka belajar, dengan begitu guru dapat menanamkan konsep kurikulum kepada siswa. Siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan penerapan kurikulum baru ini di sekolah. Konsep pembelajaran merdeka belajar ini lebih mengutamakan minat dan bakat siswa yang dapat menumbuhkan sikap dan menyenangkan dalam diri peserta didik. Kurikulum merdeka menjawab semua keluhan di sistem pendidikan salah satunya adalah nilai siswa hanya berdasarkan ranah pengetahuan saja. Selain itu pembelajaran merdeka membuat guru lebih mandiri dalam berpikir sehingga diikuti peserta didik.

Penerapan kurikulum tidak terlepas dari bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Strategi merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum agar apa yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Strategi adalah serangkaian kegiatan yang disusun dan dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik (Suwarno:2015). Perencanaan yang cermat mengenai strategi akan lebih terjamin bahwa kurikulum dapat diwujudkan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Akan tetapi nyatanya persoalan strategi inilah yang sering diabaikan dan kurang ditangani dengan serius yang menyebabkan ketidakefektifnya penerapan kurikulum dan proses belajar. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peran penting dalam

mengelola dan menerapkan beberapa hal yang dapat menunjang perkembangan pendidikan termasuk kurikulum.

Kurikulum merdeka telah diterapkan pada sekolah penggerak tepatnya pada tahun 2021 yaitu di beberapa satuan pendidikan yang telah lebih dahulu siap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di mulai pada tahun ajaran ganjil 2022/2-23. Berdasarkan angket kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), Kemendikbud Ristek telah menyediakan tiga pilihan bagi satuan pendidikan antara lain Mandiri Belajar, Mandiri Berubah dan yang terakhir Mandiri Berbagi. Pelajaran PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang juga akhirnya menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan kebijakan pemerintah dan sekolah yang dari awal sudah memutuskan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas islami, kajuannya lebih berfokus kepada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist', artinya pendidikan islam bukan hanya sekedar meliputi aspek normatif ajaran islam akan tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, nilai dan budaya serta dampaknya terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan umat.

Pendidikan Agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran berbasis islam disampaikan baik secara formal ataupun secara nonformal di rumah dan lingkungan masyarakat dengan materi yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi harus menanggapi kebijakan pemerintah yakni "Merdeka Belajar" salah satunya adalah pergantian

kurikulum ke kurikulum merdeka ini secara baik dengan melatih siswa dibawah pengawasan guru Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa berpikir kritis agar peserta didik bisa memiliki pemikiran yang lebih matang, bijak, lebih cermat sehingga peserta didik mampu untuk mengembangkan, memahami, dan menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana guru atau tenaga pendidik mempersiapkan diri serta strategi mereka dalam mengimplemntasi kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah ini yakni kurikulum merdeka. Hal ini menjadi landasan atau latar belakang dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang

3. Bagaimana Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang
2. Mengetahui pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang
3. Mengetahui evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplemntasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khasanah keilmuan tentang strategi guru dalam implemntasi Kurikulum Merdeka khususnya bagi pendidik dan calon pendidik, serta penulis dan pembaca.

## 2. Secara Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian memberikan manfaat sebagai pedoman dalam penerapan pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Sebagai wawasan dan masukan tambahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 9 Malang dalam menggunakan strategi yang inovatif ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- c. Bagi masyarakat dan calon pendidik, sebagai wacana dan pengetahuan yang baru untuk mengsucceskan pendidikan di Indonesia.

## E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menspesifikasikan aktivitas atau menyediakan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendefenisikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

### 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam konteks penelitian ini, Strategi dapat dikatakan sebagai rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan. Strategi secara umum dapat diartikan sebagai

suatu garis besar dalam bertindak untuk mencapai sesuatu yang telah ditentukan terkait dengan pengajaran dan pembelajaran. Strategi dapat juga diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang ingin dicapai tujuan yang telah digariskan. Berdasarkan Undang-Undang RI. No 14 Thn. 2005 tentang Guru dan Dosen. Mendefenisikan arti guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam konteks penelitian ini, guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peran penting dalam mengelola proses pembelajaran seperti dengan menerapkan strategi yang kreatif dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran.

## 2. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap (KBBI). Berdasarkan uraian tersebut, implemntasi kurikulum adalah pelaksanaan suatu program kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya, kemudian diuji dengan pengelolaannya dan senantiasa melakukan penyesuaian dengan situasi lapangan dan karekteristik peserta didik. Implemntasi kurikulum

merdeka ini dapat dikatakan sebagai penerapan konsep atau ide atau tatananan kurikulum merdeka kedalam praktek pembelajaran sehingga terjadinya perubahan yang diharapkan.

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang cukup beragam di mana agar peserta didik lebih optimal dan memiliki waktu yang cukup untuk mendali konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka secara umum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengeksplor kemampuan atau potensi yang mereka miliki

### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu upaya dalam bentuk mendidik, membimbing dan mengasuh anak agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya pedoman hidup, baik kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan Agama Islam merupakan rangkaian pelajaran yang didalamnya meliputi studi Fiqh, Akidah dan Akhlak, Sejarah Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an dan Hadist dan masih banyak lagi pelajaran yang berbasis islam yang memiliki tujuan untuk membimbing peserta didik lebih memahami islam dan konsepnya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan hasil penelitian mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Malang, maka penulis menraik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah mengikuti sosialisasi tentang kurikulum merdeka dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih kepada para guru sebelum akhirnya mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya, menyusun dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran Kemendikbud yang kemudian ATP tersebut dikembangkan menjadi Modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain modul ajar guru menyiapkan media atau alat, sumber pembelajaran, metode dan strategi yang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan menggunakan dua strategi yakni *Project basic learning* dan *Problem basic learning*, dalam penyampaian materi masih sama dengan kurikulum sebelumnya yang mana terdapat kegiatan awal, inti dan diakhiri dengan

kegiatan penutup. Materi yang disampaikan juga berdasarkan modul ajar dengan memperhatikan alur tema yang dijabarkan yakni potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri dan peran sosial (P5).

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan menggunakan postes dan tes diognestik untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa disetiap akhir pembelajaran. Sekolah dan guru pendidikan di SMA Negeri 9 Malang juga terus mengembangkan penilaian formatif dann sumatif agar lebih efektif dalam penilaian pembelajaran kurikulum merdeka.

#### **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan data hasil temuan penelitian seperti pada kesimpulan diatas, maka pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan saran dengan harapan agar menjadi lebih baik:

1. Bagi Kepala Sekolah untuk secara rutin melaksanakan monitoring terkait penerapan implementasi Kurikulum merdeka belajar agar dapat melakukan perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian dengan peraturan pemerintah dan implementasi Kurikulum merdeka belajar dapat berjalan secara optimal
2. Bagi Guru untuk menyusun perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI serta mempersiapkan media dan strategi pembelajaran yang variatif agar peserta didik aktif berperan serta

dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan konsep kurikulum merdeka guru juga harus memberikan ruang lebih kepada peserta didik untuk lebih banyak mengeksplor kemampuan mereka sendiri.

3. Bagi Sekolah untuk lebih sering mengadakan sosialisasi ataupun penyuluhan terkait kurikulum merdeka belajar agar kedepannya lebih efektif dan bisa memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengimplemntasikan kurikulum merdeka belajar.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: interes media, 2014), 6.
- Ahmad Syaifullah dan Imam Syafi'i. 2017. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal edacan*. Vol. 01, No. 01.
- Ainia, D.K, *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*, (*Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101, 2020), hal.1.
- Aini Qolbiyah, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2022, Halaman 44 – 48
- Alaika, M. Bagus Kurnia PS *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Hal. 6. (Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain)
- Ali Sadikin Wear, Politeknik Perikanan Negeri Tual, *Pemilihan Strategi Pembelajaran*, di akses pada tanggal 29 April 2023 (<https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/05/31/pemilihan-strategi-pembelajaran/>)
- Ardhi Noor Iskhak, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, "*Implementasi kurikulum*" di akses pada tanggal 31 Maret 2023(<http://ardhinoor.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2023/2015/12/Implementasi-ardhi.pdf>)
- Beane, James A et all, *Curriculum Planning and Development*, (Boston: Allyn and Bacon, 1986), hal. 32
- Cahaya, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digital*, Universitas Medan Area, *Jurnal Bilqolam Pendidikan islam* Volume 3 Issue 2 Bulan Desember 2022
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (2nd ed.)*. Sage Publications.
- Daryanto, H. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008), 70.
- Dick, Walter and Lou Carey. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collins College Publishers, 1996.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, hal. 149.

- Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), program diploma i keuangan spesialisasi pajakkurikulum 2011*, diakses pada tanggal 9 April 2023 (<https://id.scribd.com/document/400216388/01-GBPP-Pendidikan-Agama-Islam>)
- Guru *Profesional dan Implementasi Kurikulum* [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2022/v3%20Buku%20Saku%20Kurikulum%20Merdeka\\_compressed.pdf](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2022/v3%20Buku%20Saku%20Kurikulum%20Merdeka_compressed.pdf) (dikases pada 3 april)
- Hana Nathasia dan Machrus Abadi, *Anallisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 11 Malang*, Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 11
- Kemindukbudristek* <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4941568885913-Tentang-Kurikulum-Merdeka> (diakses pada tanggal 8 juni 2023)
- Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1999), h. 178
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 4 dan Lexy J. Moeloeng,..., hal 157
- Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai Pustaka,2015),45
- Najwan, J. (2019). *Evaluasi Program dan Kurikulum Pendidikan* (Edisi Kedua). Rajawali Pers.
- Nasir, M. (2017). *Manajemen Kurikulum*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nurdin Usman,*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*(Jakarta:Grasindo, 2002), 170
- Nurdin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002),.86
- Kurikulum Merdeka Belajar: Kemendikbudristek juga menerbitkan panduan resmi yang menjelaskan konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
- Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 151
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet. VI, h. 21
- Rosdakarya 2015), h. 13 (*Strategi dalam konteks pendidikan mengarah pada hal yang lebih spesifik*)

- Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers, hal. 229
- Savery, J. R. (2006). *Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9-20.
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*, Bandung Alfabeta
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018) *metode penelitian kombinasi*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: C.V Alfabeta 2005) hal 89-90
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 9
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja
- Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 143 (menurut muhaimin)
- Tafsir, Ahmad, dkk. *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2004. Hal 225
- Tyler, R. W. (2013). *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun Tentang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (Bab II Pasal III tahun 2003)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum KTSP*, (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 294
- Wiliam, D. (2011). What is assessment for learnin. *Studies in Educational Evaluation*, 37(1), 3-14.
- Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fase E (Kelas 10) SMA/SMK* (<https://www.datadikdasmen.com/2022/07/modul-p5-fase-e.html>) (diakses pada tanggal 21 juni)
- Ahmad Rifa'i, N. Elis Kurnia Asih, dan Dewi Fatmawati, *Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah*, jurnal syntax admiration <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/471/800> (diakses pada tanggal 21 juni 2023)